

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kreativitas Pengusaha

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas Pengusaha

Menurut Clegg dalam Lita Wulantika (2018:171) dikatakan kreativitas pengusaha sebagai tindakan, ide, atau produk yang menggantikan hal-hal lama menjadi sesuatu yang baru. Kreativitas pengusaha menggambarkan proses di mana ide-ide dibangkitkan serta didorong dari pikiran tubuh, dirancang dan dihasilkan sehingga menjadi hasil baru (Mercy E. Ogbari et al.,2015).

Menurut Zimmerer dalam Melyati M. Barokah (2018) menjelaskan bahwa kreativitas pengusaha dapat diartikan menjadi kemampuan yang dimiliki pengusaha untuk mengembangkan gagasan dan cara baru dalam mengatasi berbagai masalah dan siap untuk memanfaatkan peluang yang datang dengan baik.

Menurut Suryana dalam Trustorini Handayani (2017:36) mengatakan bahwa kreativitas mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan atau pengusaha yang dapat diterapkan dalam rangka untuk memecahkan masalah dan meraih peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.

Berdasarkan pada pengertian kreativitas pengusaha di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas pengusaha adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh pengusaha untuk melakukan tindakan yang berdasarkan pada pengembangan gagasan dan metode baru yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

2.1.1.2 Dimensi Kreativitas Pengusaha

Menurut Rhodes dalam Andi Hendrawan et al. (2019) mengatakan bahwa kreativitas dapat dibagi menjadi empat jenis dimensi yaitu *person*, *process*, *product* dan *press* sebagai berikut :

1. Kreativitas dalam Dimensi *Person*

Kreativitas dalam dimensi ini adalah suatu cara mengartikan kreativitas yang berpusat pada orang pribadi yang dapat dikatakan kreatif. Suatu tindakan kreatif dapat terbentuk dari dalam diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Interaksi ini dapat membuat perkembangan bagi kreativitas agar lebih baik dari sebelumnya

2. Kreativitas dalam Dimensi *Process*

Kreativitas dalam dimensi ini adalah suatu cara mengartikan kreativitas yang berpusat pada proses melakukan pemikiran sehingga dapat membentuk ide yang memiliki keunikan. Kreativitas mencerminkan keterampilan untuk eksplorasi suatu ide atau gagasan. Ekplorasi melalui tindakan kreativitas untuk memproses hal-hal yang baru.

3. Kreativitas dalam Dimensi *Product*

Kreativitas dalam dimensi ini adalah suatu cara mengartikan kreativitas yang berpusat pada produk yang dihasilkan oleh seseorang yang berbentuk sesuatu yang baru atau penggabungan dari produk sebelumnya. Kreativitas tak hanya selalu membuat sesuatu yang baru, tetapi bisa juga didapatkan dari hasil penggabungan produk yang telah dibuat sebelumnya sehingga menghasilkan kombinasi yang baik yang memiliki keunikan.

4. Kreativitas dalam Dimensi *Press*

Kreativitas dalam dimensi ini adalah suatu cara mengartikan kreativitas yang berpusat pada dorongan, baik dorongan secara internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan eksternal yang berasal dari luar lingkungan. Kreativitas akan menjadi kurang berkembang dalam tradisi yang kurang terbuka akan perubahan yang baru.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Kreativitas Pengusaha

Menurut Rogers dalam Diki Firmansyah (2016) mengatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas pengusaha adalah sebagai berikut :

1. Dorongan dari dalam diri sendiri

Dalam hal ini setiap individu memiliki kecondongan untuk berkreaitivitas dengan menerapkan segala pengetahuan dan kemampuan di dalam dirinya. Dorongan dari dalam diri sendiri ini akan menjadikan individu untuk membentuk hubungan antara dirinya dengan lingkungan di sekitar agar dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki.

2. Dorongan dari lingkungan

Dalam hal ini dorongan dari lingkungan secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan pengaruh kepada individu, lingkungan tersebut adalah keluarga, sekolah hingga masyarakat. Lingkungan keluarga dapat membentuk bagaimana kreativitas itu dapat terjadi. Kemudian lingkungan sekolah dapat mendidik untuk mengembangkan kreativitas. Selanjutnya lingkungan masyarakat dapat terjadi masuknya beragam informasi dan kebudayaan yang akan memengaruhi kreativitas individu.

2.1.1.4 Ciri-Ciri Kreativitas Pengusaha

Menurut Conny dalam Yulia P. Fitriyani (2018) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas pengusaha adalah sebagai berikut :

1. Berani mengambil risiko

Dalam menjalankan usaha diperlukan keberanian dalam mengambil risiko agar dapat menerapkan kemampuan dan pemikiran yang dimiliki.

2. Memainkan peran yang positif serta berfikir kreatif

Dengan memainkan peran yang positif serta berfikir aktif, maka akan lebih mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh pengusaha sehingga akan tercipta banyak hal melalui gagasan yang dimiliki.

3. Merumuskan dan mendefinisikan masalah

Masalah akan selalu ada, tetapi langkah yang bijak adalah dengan menghadapi masalah yang ada agar tidak membesar dikemudian hari.

4. Tumbuh kembang dalam mengatasi masalah

Memiliki kemampuan dalam mengatasi berbagai masalah yang dapat diwujudkan dengan adanya solusi, maka pengusaha akan lebih siap dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang akan datang.

5. Toleransi terhadap masalah ganda

Kesiapan dalam melakukan toleransi terhadap masalah ganda perlu dilakukan agar dapat mengembangkan diri dengan lebih baik.

6. Menghargai sesama dan lingkungan sekitar

Dengan menghargai sesama, maka akan terbentuk hubungan yang baik sehingga membentuk sikap yang harmonis di dalam lingkungan.

2.1.1.5 Indikator Kreativitas Pengusaha

Menurut Suryana dalam Luh Italiani et al. (2019) menyatakan bahwa kreativitas pengusaha memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

1. Ingin Tahu

Tindakan untuk menggali informasi dengan lebih dalam, seperti halnya melakukan pembelajaran dan proses eksplorasi akan suatu hal yang telah ditargetkan agar dapat memperoleh informasi secara utuh.

2. Optimis

Sikap untuk selalu berpandangan dan memiliki pengharapan yang baik dalam menghadapi segala sesuatu dan menjalankan apapun.

3. Fleksibel

Kemampuan untuk dengan mudah melakukan penyesuaian diri atau beradaptasi dalam berbagai situasi yang ada.

4. Mencari Solusi Dari Masalah

Tindakan yang dilakukan untuk mencari jalan keluar bagi permasalahan yang datang agar masalah dapat teratasi dengan cara yang tepat.

5. Orisinal

Keaslian dalam menciptakan dan mengembangkan produk dengan memiliki nilai keunikan dan ciri khas tersendiri.

6. Berimajinasi

Kemampuan pemikiran untuk membayangkan atau menciptakan suatu gambaran mengenai suatu hal yang berdasarkan pada kenyataan atau mengenai pengalaman yang telah dilakukan oleh seseorang.

2.1.2 Lokasi Usaha

2.1.2.1 Pengertian Lokasi Usaha

Menurut Mohd S. Minai et al. (2011) mengatakan bahwa lokasi usaha dapat didefinisikan sebagai kedekatan, aksesibilitas atas bahan baku, infrastruktur dan mudah diaksesnya lokasi tersebut bagi konsumen. Lokasi usaha menjadi hal yang diperlukan untuk membentuk dan menentukan efektivitas kegiatan bisnis. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan bisnis memerlukan efektivitas dalam prosesnya dan mempermudah semua kegiatan yang dapat menuntun pada kesuksesan.

Menurut Tjiptono dalam Rizwan Mayasin (2017) menyatakan bahwa lokasi usaha adalah suatu tempat yang dimiliki oleh perusahaan atau pengusaha yang dioperasikan agar menghasilkan barang dan jasa yang mengutamakan nilai manfaat ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam mengoperasikan usaha perlu mempertimbangkan untuk memilih lokasi yang luas dan strategis agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Kasmir dalam Ganjar Rizki (2017) menjelaskan bahwa lokasi usaha adalah suatu tempat yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada konsumen dengan mempertunjukkan produk yang disediakan untuk dijual. Pelayanan diberikan berupa tempat yang disediakan untuk mempertunjukkan produk agar memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian.

Berdasarkan pengertian lokasi usaha di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha adalah suatu tempat yang digunakan pengusaha dalam menjalankan operasional dengan efektivitas untuk membuat produk dengan mempertunjukkan produk bermanfaat kepada konsumen agar tertarik untuk melakukan pembelian.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Lokasi Usaha

Menurut Tjiptono dalam Hendra Fure (2013) mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi dalam pemilihan lokasi usaha yaitu sebagai berikut :

1. Akses

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha yang mudah untuk dilalui oleh berbagai kendaraan dan transportasi umum, semakin banyak yang mampu untuk mengaksesnya maka semakin baik.

2. Visibilitas

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha yang mudah dilihat dengan jelas oleh orang lain sejauh mata memandang agar dapat menarik konsumen untuk data ke lokasi usaha.

3. Lalu lintas

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha agar tidak terjadi kepadatan dan menimbulkan titik kemacetan lalu lintas.

4. Tempat parkir yang luas dan aman

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha yang mendukung dalam terciptanya rasa aman bagi konsumen yang datang dan juga tidak mengganggu aktivitas pengguna jalan di jalan umum.

5. Ekspansi

Tersedianya lahan yang cukup luas untuk melakukan perluasan usaha agar dapat lebih banyak menarik konsumen dan dapat melakukan perluasan usaha ketika dibutuhkan untuk perkembangan usaha.

6. Lingkungan bisnis

Lingkungan di sekitar lokasi usaha yang dapat mendukung berkembangnya usaha yang dijalankan agar memiliki keuntungan yang maksimal sehingga dapat terjadi perkembangan lingkungan yang baik.

7. Persaingan

Dalam menentukan lokasi usaha perlu dilakukan pertimbangan mengenai banyak tidaknya terdapat pesaing di sekitar agar dapat dipastikan mengenai potensi keuntungan yang akan di dapatkan.

8. Peraturan pemerintah

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha agar tidak melanggar peraturan pemerintah untuk mendirikan usaha di suatu lokasi.

2.1.2.3 Indikator Lokasi Usaha

Menurut Berman dan Evans dalam Hendra Fure (2013) menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

1. Ketersediaan lahan parkir

Dengan tersedianya lahan parkir terlebih lagi memiliki ukuran yang cukup luas akan memberikan kemudahan bagi konsumen yang datang berkunjung dan tidak mengganggu akan kelancaran arus lalu lintas sehingga tidak menimbulkan kemacetan di sekitar lokasi usaha berada.

2. Memiliki tempat yang cukup luas

Dengan memiliki tempat yang cukup luas akan memberikan ruang untuk tersedianya fasilitas-fasilitas di lokasi usaha, dari mulai tempat alat-alat operasional usaha hingga tempat hiburan bagi konsumen yang berkunjung.

3. Lokasi dilalui banyak alat transportasi

Dengan memiliki lokasi yang dilalui banyak alat transportasi akan memberikan kemudahan dalam mengakses atau menjangkau lokasi usaha yang dijalankan. Semakin mudah lokasi usaha untuk diakses alat transportasi, maka akan ada potensi untuk menarik lebih banyak konsumen.

4. Lokasi yang strategis

Dengan memiliki lokasi yang strategis akan memberikan keuntungan yang lebih baik bagi pengusaha, hal ini dikarenakan akan menarik konsumen untuk datang berkunjung. Lokasi yang strategis dapat dilihat dengan jelas sejauh mata memandang dan memiliki lokasi yang mudah untuk diakses.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Aminul Islam (2011) keberhasilan usaha secara umum berkaitan dengan pencapaian tujuan dan sasaran dalam bidang kehidupan manusia. Dalam bisnis, keberhasilan dan kegagalan dapat diartikan sebagai ukuran manajemen. Keberhasilan usaha dapat memiliki bentuk yang berbeda, seperti kelangsungan hidup, keuntungan, pertumbuhan penjualan, jumlah pekerja, kebahagiaan dan sebagainya. Dengan kata lain, sukses bisa dilihat menggunakan cara berbeda.

Menurut Primiana dalam Risma Hanifah (2017) menyatakan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan terpenuhinya modal dalam menjalankan usaha yang dilakukan dengan mengutamakan produktivitas dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Adanya produktivitas dalam menjalankan usaha akan menghasilkan banyak output produksi dengan maksimal.

Menurut Waridah dalam Nugroho Setiawan (2017) mengatakan bahwa keberhasilan usaha adalah meningkatnya suatu aktivitas usaha yang diraih oleh pengusaha yang dapat berupa peningkatan pendapatan yang dapat dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Aktivitasnya dapat melakukan dengan mengolah kemampuan kreativitas dan inovasi yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usaha yang dijalankan (Trustorini Handayani, 2017:38).

Berdasarkan pengertian keberhasilan usaha di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu kondisi yang terjadi berdasarkan pada peningkatan pendapatan dalam periode waktu tertentu yang dihasilkan dari pelaksanaan produktivitas usaha dan volume penjualan yang tinggi, sehingga dapat mengarahkan pada tujuan yang ingin diraih.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

Menurut Suryana dalam Nugroho Setiawan (2017) terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan dan kemauan

Untuk dapat memperoleh keberhasilan usaha perlu untuk memiliki kemampuan dan kemauan. Dengan memiliki kemampuan membangun dan mengembangkan usaha yang disertai dengan kemauan yang kuat untuk mencapai kesuksesan, maka dapat diwujudkan keberhasilan usaha.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Seorang pengusaha harus memiliki tekad yang kuat untuk membangun usahanya agar meraih keberhasilan usaha dan prosesnya disertai dengan kerja keras bersungguh-sungguh untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya

Dalam proses meraih keberhasilan, seorang pengusaha harus dapat meraih peluang yang ada. Setelah mendapatkan peluang, pengusaha harus memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Menurut Alfina D. Ratnasari (2017) terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Modal usaha

Modal usaha sangat diperlukan dalam membangun usaha, dengan menggunakan jumlah modal yang tepat sesuai dengan kebutuhan maka akan membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik dan lancar, modal yang dimiliki harus cukup untuk menjalankan operasional usaha.

2. Pengalaman usaha

Memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha tentunya menjadi poin yang baik sehingga pengusaha dapat lebih mengetahui segala informasi yang diperlukan dalam menjalankan usahanya saat ini, dengan mengetahui maka pengusaha dapat bertindak dengan sebaik mungkin.

3. Tingkat Pendidikan

Semakin tingginya tingkat pendidikan akan semakin meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan usaha, sehingga usaha yang dijalankan akan memiliki kecakapan dan keberhasilan lebih besar dikarenakan memiliki kepintaran dan pemahaman yang baik akan suatu hal yang telah terjadi dan yang akan terjadi.

4. Tenaga kerja

Memiliki tenaga kerja yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha yang disertai dengan sikap yang produktif dan efisien dapat meningkatkan potensi keberhasilan usaha yang lebih baik.

Menurut Zimmerer dalam Salma S. Fauziyah (2018) terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial

Dengan tidak kompeten atau tidak memiliki kapasitas pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha dapat menjadi salah satu dari penyebab kegagalan usaha yang dijalankan.

2. Kurang berpengalaman

Kurangnya pengalaman dalam menjalankan dan mengelola dari segi kemampuan teknik, koordinasi dan integrasi usaha dapat menyebabkan kegagalan dalam menjalankan usaha.

3. Kurang dapat mengendalikan keuangan

Agar usaha yang dijalankan berhasil, maka perlu memelihara arus masuk dan keluar kas dengan baik. Kesalahan sekecil apapun dalam proses memelihara arus kas akan mengakibatkan usaha tidak lancar.

4. Gagal dalam perencanaan

Perencanaan perlu dilakukan dengan baik dari awal dan melakukannya secara maksimal, dikarenakan bila gagal dalam membuat perencanaan dapat menyebabkan menjadi hal yang sulit ketika rencana tersebut akan dijalankan sehingga dapat menyebabkan kegagalan usaha.

5. Lokasi kurang memadai

Memiliki lokasi yang dinilai strategis menjadi hal yang penting dalam meraih keberhasilan usaha. Jika lokasi usaha kurang strategis maka akan menyebabkan usaha cukup sulit dalam beroperasi.

6. Kurangnya pengawasan peralatan

Kurangnya pengawasan mengenai peralatan ini dapat menyebabkan permasalahan berupa penggunaan peralatan usaha yang akan dinilai menjadi tidak efektif dan efisien dalam operasional.

7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha

Dengan sikap yang kurang sungguh-sungguh atau dilakukan dengan setengah-setengah dapat mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan mengalami kemungkinan gagal lebih besar.

8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan kewirausahaan

Keberhasilan dalam menjalankan usaha dapat diperoleh ketika pengusaha berani mengambil risiko untuk melakukan peralihan kewirausahaan.

2.1.3.3 Ciri-Ciri Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir dalam Drastian Yuseima (2018) terdapat ciri-ciri pengusaha yang dapat memperoleh keberhasilan usaha adalah sebagai berikut :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas

Memiliki visi dan tujuan yang jelas akan menjadi hal yang sangat baik dan positif, sehingga pengusaha tidak akan kehilangan fokus dan arah tujuan dalam mencapai keberhasilan pada usaha yang sedang dijalankan dan menghindari terjadinya beragam pilihan yang membingungkan.

2. Inisiatif dan selalu proaktif

Memiliki sikap yang inisiatif dan selalu proaktif akan memberikan suatu hal yang baik bagi perkembangan sikap yang dimiliki oleh pengusaha untuk selalu siap dan cepat tanggap dalam menanggapi berbagai peluang yang ada, sehingga dapat tercipta keberhasilan usaha.

3. Berorientasi pada prestasi

Berorientasi pada prestasi dapat diwujudkan dengan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha yang datang agar dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan dalam bisnis.

4. Berani mengambil risiko

Dengan berani mengambil risiko yang ada, pengusaha telah menunjukkan kesiapan dalam menanggapi peluang dan akan memiliki potensi untuk memperoleh keberhasilan usaha pada usaha yang dijalankan, sehingga pengusaha dalam menjalankan usaha dengan sebaik mungkin.

5. Kerja keras

Mengandalkan sikap kerja keras dengan melakukan segala tindakan bersungguh-sungguh akan memberikan hasil yang maksimal dan tidak akan mengecewakan pada segala sesuatu yang telah dilakukan, dengan kerja keras maka dapat menghasilkan sesuatu sesuai dengan keinginan.

6. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya

Dengan bertanggung jawab mengenai berbagai aktivitas yang dilakukan akan membuat seseorang itu sadar akan pentingnya sebuah tanggung jawab sehingga hal tersebut akan dilakukan dengan bersungguh-sungguh.

7. Komitmen pada berbagai pihak

Terjalannya komitmen pada berbagai pihak yang ada akan memberikan kemudahan dalam membentuk hubungan yang saling menguntungkan dan dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang menjalin komitmen.

8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak

Dengan mengembangkan dan memelihara agar dapat terciptanya hubungan yang baik antara pihak yang satu dengan pihak lain akan menghasilkan tindakan yang positif bagi kelangsungan usaha.

2.1.3.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana dalam Salma S. Fauziyah (2018) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Modal

Modal sangat diperlukan dalam membangun usaha, dengan menggunakan jumlah modal yang tepat sesuai dengan kebutuhan maka akan membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat terjadi aktivitas operasional yang baik dan mendukung akan perkembangan usaha yang dijalankan dengan upaya yang maksimal.

2. Pendapatan

Pengusaha harus dapat memperoleh pendapatan yang baik untuk dapat mencukupi kebutuhan operasional dan kebutuhan lainnya, untuk itu semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup usaha yang dijalankan. Dengan meningkatnya pendapatan dapat terjadi peningkatan dan perluasan usaha.

3. Volume Penjualan

Dengan volume penjualan yang semakin besar maka akan semakin besar pula pendapatan yang dapat diperoleh, sehingga akan lebih baik jika pengusaha mampu untuk menjaga volume penjualan agar tetap tinggi dengan menerapkan hal-hal yang dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan volume penjualan yang tinggi maka kelangsungan hidup usaha akan tetap berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

4. Output Produksi

Output produksi yang dihasilkan dari hasil menjalankan usaha perlu memiliki kualitas yang baik dan dapat menarik bagi masyarakat untuk membeli produk agar dapat membuat volume penjualan tinggi dan memperoleh pendapatan yang besar untuk kegiatan operasional. Output produksi yang baik dapat membuat volume penjualan baik.

5. Tenaga Kerja

Memiliki tenaga kerja yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha yang disertai dengan sikap yang produktif dan efisien dapat meningkatkan potensi keberhasilan usaha yang lebih baik, terlebih akan semakin baik jika ada pelatihan bagi tenaga kerja. Adanya pelatihan dapat membuat tenaga kerja lebih siap untuk bekerja produktif.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, dapat ditampilkan daftar penelitian terdahulu beserta teori yang telah dijabarkan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Hari Susanto (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Usaha-Usaha Kecil Menengah Di Sampit) ISSN: 2503-4901	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha dan kreativitas pengusaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Menggunakan lokasi dan kreativitas sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen.	Menggunakan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda.
2	Novita Ekasari dan Nurhasanah (2018)	Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi P-ISSN: 2580-1244 E-ISSN: 2580-2305	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan lokasi dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.	Menggunakan lokasi dan kreativitas sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen.	Menggunakan lokasi dan sampel penelitian berbeda.
3	Evi Fauzani dan Etty Siswati (2020)	Analisa Dampak Motivasi, Inovasi, dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi E-ISSN: 2721-9275	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi dan inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sementara itu secara simultan motivasi, inovasi dan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan lokasi sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan motivasi dan inovasi sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda
4	Luh Italianni, Made Ary Meitriana, Kadek Rai Suwena (2019)	Pengaruh Kemampuan, Keberanian, Keteguhan Hati dan Kreativitas Terhadap Kesuksesan Wirasahawan di Singaraja P-ISSN : 2599 - 1418 E-ISSN : 2599 - 1426	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreativitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan kreativitas sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan kemampuan, keberanian, keteguhan hati sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda

5	Hendra Fure (2013)	Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca ISSN 2303-1174	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi, keberagaman produk, harga dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat beli	Menggunakan lokasi sebagai variabel independen	Menggunakan keberagaman produk, harga, kualitas pelayanan sebagai variabel independen dan minat beli sebagai variabel dependen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda
6	Lies Indriyatni (2013)	Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil ISSN : 2252-7826	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan modal kerja, kemampuan dan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan lokasi sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan modal kerja dan kemampuan sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda
7	Indra Feriansyah, Rizal R. Manu Ilang, Aslinda (2015)	Analisis Pengaruh Faktor Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pangkalpinang) ISSN 2354-5682	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan modal usaha, tingkat Pendidikan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha, tetapi tidak ada pengaruh signifikan lama usaha terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan lokasi sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan modal usaha, tingkat pendidikan dan lama usaha sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda
8	Eti Arini, Heldi Sahputra M.Galy Nyoman (2020)	Analisis Pengaruh Faktor Modal, Kemampuan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Pada Pusat Oleh-Oleh Khas Bengkulu Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains Vol. 1 No. 1. Januari 2020 E-ISSN: 2721-5415	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, kemampuan, dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan lokasi sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan modal dan kemampuan sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda

9	Shofia Amin dan Indra Jaya (2019)	Creativity and Innovation in Achieving Success in Traditional Cake Businesses P-ISSN: 2338-4603 E-ISSN: 2355-8520	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan kreativitas sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan inovasi sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda
10	Mohamad Fauzi dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari (2020)	The Effect of Entrepreneurial Attitudes, Innovation and Creativity on Business Success in The Garment Industry (Cv. Celbym And Yeiko) P-ISSN: 2686-5211 E-ISSN: 2686-522X	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sikap kewirausahaan, inovasi dan kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan kreativitas sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan sikap wirausaha dan inovasi sebagai variabel independen serta lokasi dan sampel penelitian berbeda

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam meningkatkan peluang untuk memenangkan berbagai persaingan dan permasalahan yang ada dalam bisnis, maka diperlukan kreativitas pengusaha. Pengusaha harus memiliki kreativitas yang baik dalam membuat suatu produk agar dapat diterima oleh konsumen dan menjadi layak untuk dikonsumsi. Kreativitas dapat didorong dari rasa keingintahuan yang besar akan suatu hal, terlebih lagi dapat diterapkan pada produk yang ingin diciptakan. Rasa ingin tahu perlu didasari oleh sikap yang optimis, karena tanpa memiliki sikap yang optimis pengusaha akan merasa takut untuk mencoba hal-hal yang baru sehingga nantinya tidak akan lagi keinginan untuk menciptakan berbagai jenis produk yang memiliki keberagaman. Kreativitas pengusaha jika dimanfaatkan dengan suatu cara yang tepat dapat menghasilkan peningkatan dalam penjualan dengan menarik konsumen untuk membeli produk sehingga akan mewujudkan terbentuknya keberhasilan usaha.

Untuk membangun usaha, yang harus dipertimbangkan adalah lokasi usaha. Lokasi usaha memiliki peranan yang penting akan kelangsungan hidup dari usaha yang dijalankan, sehingga perlu menentukan dengan sikap yang bijak dimana lokasi usaha tersebut akan didirikan. Lokasi usaha akan lebih baik jika berada di tempat yang strategis, hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat menemukan lokasi dengan mudah. Untuk menemukan lokasi dengan mudah perlu adanya akses yang baik menuju lokasi yang dimaksud, sulit atau mudahnya akses jalan akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk berkunjung tempat usaha. Pengusaha perlu untuk membangun lokasi usaha yang strategis, aman dan nyaman agar dapat menarik masyarakat untuk datang membeli produk yang dijual, sehingga menghasilkan pendapatan yang besar melalui banyaknya penjualan produk yang diwujudkan dengan terbentuknya keberhasilan usaha.

Memperoleh keberhasilan usaha dalam dunia bisnis menjadi suatu hal yang sangat penting. Dengan memperoleh keberhasilan, maka usaha yang dijalankan oleh pengusaha dapat bertahan di tengah persaingan yang kian erat seiring berjalannya waktu dan dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar lagi. Pengusaha harus selalu mengamati perkembangan bisnis dan mengetahui hal-hal yang berpotensi untuk menghasilkan keberhasilan usaha seperti pentingnya kreativitas pengusaha dan lokasi usaha yang strategis. Dengan memanfaatkan kreativitas pengusaha, maka akan mendorong terciptanya produk yang memiliki keberagaman. Dengan memanfaatkan lokasi usaha yang strategis, maka akan lebih mudah menunjukkan produk yang dijual. Sehingga dengan adanya kedua tersebut pengusaha dapat mengharapkan agar dapat terjadi keberhasilan usaha.

2.2.1 Keterkaitan Antara Kreativitas Pengusaha dan Keberhasilan Usaha

Menurut Tambunan dalam Shofia Amin et al. (2019) menyatakan bahwa kemampuan untuk melakukan tindakan yang kreatif menjadi faktor penentu keberhasilan usaha. Tindakan yang berdasarkan pada kreativitas ini untuk mendapatkan banyak keuntungan dan mencapai suatu target yang telah ditetapkan. Keberhasilan usaha ini dapat dikatakan bergantung pula pada keterampilan pengusaha itu sendiri. Semakin baik tingkat keterampilan, maka potensi untuk memperoleh keberhasilan usaha akan semakin baik pula.

Menurut Mohamad Fauzi et al. (2020) mengatakan bahwa keberhasilan usaha yang diperoleh pengusaha tidak terlepas dari kreativitas dan inovasi. Inovasi dapat terbentuk berdasarkan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang cukup tinggi. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang membawa hal baru yang dapat menjadi sumber daya dalam menghadapi persaingan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan lingkungan bisnis yang tak terhindarkan dan sangat cepat.

2.2.2 Keterkaitan Antara Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

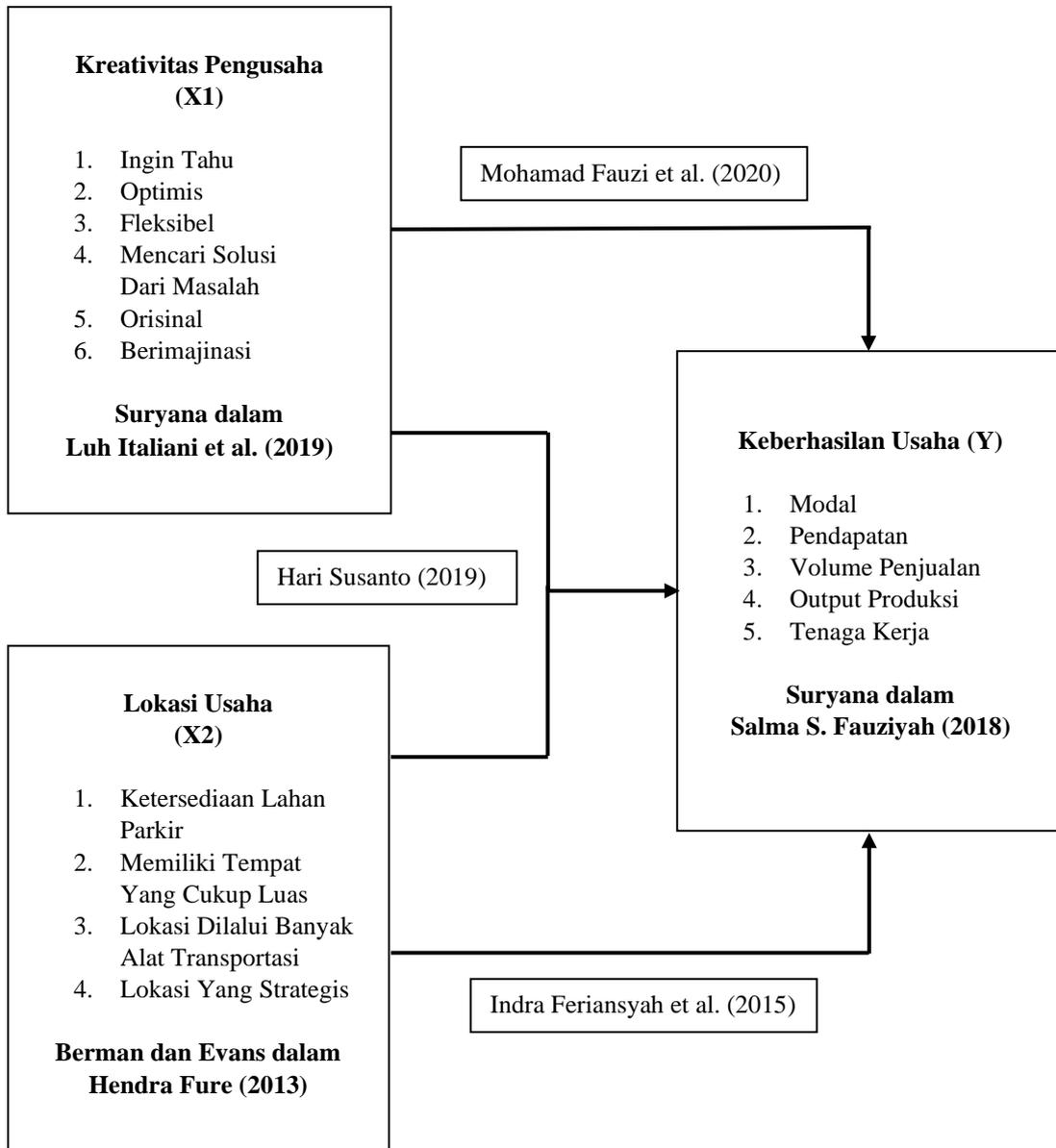
Menurut Murti dalam Indra Feriansyah et al. (2015) menyatakan bahwa lokasi usaha dapat memengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan ketika melakukan kesalahan dalam memilih lokasi akan menjadi kerugian. Untuk itu memilih lokasi usaha harus direncanakan dengan baik. Pengusaha harus mempertimbangkan untuk memilih lokasi usaha yang strategis dan memungkinkan untuk mendapatkan banyak pengunjung. Lokasi yang berada di pusat keramaian tentunya akan menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Menurut Eti Arini et al. (2020) mengatakan bahwa lokasi usaha dapat menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha. Memilih lokasi yang tepat dapat menjadi bahan pertimbangan yang baik. Terutama bagi pengusaha yang menjalankan usaha kecil harus memilih lokasi yang tepat sesuai dengan sumber dana. Bagi pengusaha yang memiliki sumber dana yang besar, lebih baik untuk memilih lokasi usaha di tempat yang paling strategis. Hal ini dikarenakan dapat berpotensi untuk mendatangkan konsumen yang lebih besar.

2.2.3 Keterkaitan Antara Kreativitas Pengusaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Hari Susanto (2019) menyatakan bahwa lokasi usaha strategis dan kreativitas memengaruhi keberhasilan usaha kedepannya. Untuk itu perlu memilih lokasi dengan tepat, jika salah dalam memilih akan membuat usaha yang dilakukan kurang dapat berkembang. Jika usaha ingin berkembang dengan baik, maka perlu memilih lokasi yang strategis dan mudah untuk diakses oleh berbagai macam kendaraan. Selanjutnya kreativitas sangat diperlukan bagi pengusaha untuk mengubah ide dan menerapkannya menjadi sesuatu yang baru. Adanya kreativitas dapat mendorong pengusaha untuk selalu memikirkan ide yang cerdas yang mampu diterapkan menjadi produk untuk dijual. Hal ini dilakukan akan konsumen yang membeli dapat mendapatkan kepuasan sehingga mewujudkan keberhasilan usaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Novita Ekasari et al. (2018) mengatakan bahwa lokasi dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat memperkuat proses usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = Kreativitas Pengusaha

X2 = Lokasi Usaha

Y = Keberhasilan Usaha

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dibuktikan dengan bentuk kalimat pertanyaan. Hal tersebut dapat dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diserahkan baru didasarkan pada teori yang berkaitan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari proses pengumpulan data. Sehingga hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban yang berdasarkan pada teori terhadap rumusan masalah penelitian dan belum menjadi jawaban yang empiris

Berdasarkan deskripsi dari teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Kreativitas Pengusaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kue di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.
- H2: Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kue di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.
- H3: Kreativitas Pengusaha dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kue di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.